

PELATIHAN PEMBUATAN BUCKET SNACK DI TAMAN PENDIDIKAN ROEMAH TAWON

Aniek Widiarti¹, Sri Lestari², Estu Niana Syamiya³, Hery Nuraini⁴, Nirna Nirmala⁵, Lastri Forsia⁶

1,2,3,4,5,6,7,8 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 18, 2024

Revised August 24, 2024

Accepted Sept 08, 2024

Available online Sept 24, 2024

Kata Kunci :

Pelatihan, Bucket Snack, Masyarakat, pemberdayaan ekonomi

Keywords:

Training, Snack Bucket, Community, economic empowerment



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan bucket snack di Roemah Tawon – Tanah Tinggi Kota Tangerang. Sasaran pada kegiatan ini adalah para ibu - ibu yang bertempat tinggal di lingkungan Roemah Tawon Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang. Kegiatan pelatihan pembuatan bucket snack dan sosialisasi perhitungan harga dasar Bucket Snack ini dilaksanakan 23 Maret 2024. Target dari pelatihan ini bertujuan untuk memotivasi dan kreativitas ibu-ibu di lingkungan tersebut. Mereka sangat terbantu dengan diadakannya kegiatan PKM ini. Luaran dari kegiatan PKM ini berupa menguasai teknik-teknik dasar dan menengah dalam membuat bucket snack dan cara menghitung biaya pembuatan snack. Selain itu, acara ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi lokal dengan membuka peluang bisnis bagi para peserta.

ABSTRACT

This Community Service (PKM) aims to provide training in making snack buckets in Roemah Tawon Tanah Tinggi, Tangerang City. The targets of this activity are mothers who live in the Roemah Tawon neighborhood, Tanah Tinggi Village, Tangerang City. The training activity for making snack buckets and socializing the basic price calculation for Snack Buckets was held on March 23 2024. The target of this training aims to motivate and create creativity for mothers in the area. They were greatly helped by holding this PKM activity. The output of this PKM activity is mastering basic and intermediate techniques in making snack bouquets and how to calculate the cost of making snacks. Apart from that, this event is also expected to have a positive impact on local economic empowerment by opening up business opportunities for the participants.

1. PENDAHULUAN

Sektor informal memiliki peranan yang cukup strategis dalam pembangunan ekonomi, khususnya dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran. Hal ini berkaitan pula dengan peranan pendidikan ekonomi di sektor informal melalui transformasi nilai dan karakter kewirausahaan dalam aktifitas bisnis atau usahanya. Sektor informal didominasi oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Syamwil et al., 2021). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha pada sektor informal banyak didominasi oleh pelaku UMKM, baik pada negara sedang berkembang, maupun pada negara maju. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF), Ekonomi Kreatif merupakan industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut (Christiani & Widjaja, 2022; Dwi Sukma Novitasari et al., 2023; Saputra et al.,

*Corresponding author.

E-mail addresses: syamiya@unis.ac.id

2022). Menurut penelitian Hasmidyani et al., (2022), tren munculnya wirausaha adalah karena tekanan ekonomi, sehingga seseorang terpaksa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Selain itu ada faktor lain yaitu pengangguran, frustrasi pekerjaan sebelumnya, dan kebutuhan hidup layak. Tren perkembangan UMKM di Indonesia saat ini banyak mengarah kepada sektor ekonomi kreatif yang sangat ditentukan oleh modal manusia. Penelitian yang dilakukan oleh (Choiriyah, 2018; Indah Kalara Naiborhu & Susanti, 2021) menyimpulkan dalam penelitiannya ternyata UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB sekitar 30% (Badan Pusat Statistik, 2023; Yuli Rahmini Suci, 2017). Upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada dan tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Dan pada akhirnya akan dapat digunakan untuk pengentasan kemiskinan (Damrul Ahmad & Mike Triani, 2018; Elisabeth Nainggolan, 2020).

Situasi dan kondisi inilah yang perlu menjadi perhatian bagi sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dalam membantu meningkatkan kreativitas serta membuka peluang lapangan pekerjaan khususnya ibu-ibu di lingkungan Roemah Tawon. Beberapa tahun yang lalu sekitar tahun 2017 pernah diadakan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas yaitu botol aqua dan kain percah untuk membuat tempet pensil dan celengan. Setelah pandemic covid mereka masih menginginkan kembali pelatihan semacam itu dan Solusinya berupa pelatihan pembuatan bucket snack ini dapat menumbuhkan motivasi, dan kreativitas masyarakat di lingkungan tersebut sehingga mampu menjalankan kehidupan yang layak. Kegiatan pendampingan pelatihan bucket ini juga diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas masyarakat yang ada di lingkungan tersebut karena kreativitas adalah mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna (Devi Hariyani & Syamwil, 2022; Lia Nur Enis Ratna Wijayanti et al., 2016; Rimadani et al., 2018). Berdasarkan hasil observasi di Roemah Tawon pada tanggal 14 Maret 2024 menunjukkan bahwa permasalahan yang pertama adalah kurangnya lapangan pekerjaan yang ada untuk ibu-ibu Rumah Tangga. Permasalahan yang kedua yaitu proyek ekonomi kreatif membutuhkan modal awal yang tinggi untuk produksi atau pengembangan. Keterbatasan akses terhadap modal dapat menjadi hambatan bagi pelaku ekonomi kreatif, terutama mereka yang baru memulai.

2. METODE

Metode yang dilakukan pada awal pengabdian ini yaitu dengan pendekatan langsung (Estu Niana Syamiya, Marrieta Moddies Swara, et al., 2022), survei lapangan (Estu Niana Syamiya, Aniek Widiarti, et al., 2022). Lokasi pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan bucket snack ini dilaksanakan di taman pendidikan Roemah Tawon Tanah Tinggi – Kota Tangerang. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah Ibu-Ibu di lingkungan tersebut sebanyak 15 orang. Koordinasi dan komunikasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini sangat didukung oleh pimpinan Fakultas, rekan tim dosen pengabdian. Latar belakang

keilmuan dan pengalaman melaksanakan pengabdian kepada masyarakat masing-masing anggota Tim dapat saling mendukung dan akan sangat membantu kelancaran dan transfer pelatihan kewirausahaan ini kepada mitra usaha khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Disamping itu juga keterlibatan rekan himpunan mahasiswa pendidikan ekonomi (HIMADIMI) ini sangat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelaksanaan kegiatan akan dikoordinasikan oleh ketua tim dengan dibantu oleh anggota dan mahasiswa yang memiliki keterampilan dibidang intreprenur konveksi.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan untuk memaksimalkan produktifitas dengan memanfaatkan peluang sebagai sarana yang dapat menunjang perekonomian. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai, peserta dapat memaksimalkan produktifitas kinerja melalui kewirausahaan bucket snack. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Bucket Snack ini pada tanggal 23 Maret 2024 hari sabtu pukul 13.00 -16.00 WIB. Pelatihan Pembuatan Bucket Snack oleh ibuibu sekitar Roemah Tawon dilaksanakan secara tatap muka. Adapun prosedur persiapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut, antara lain (1) Melakukan perijinan PKM instansi diaman disini adalah Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP); (2) Melakukan ajuan surat Permohonan ijin kepada ketua Taman Pendidikan Roemah Tawon yaitu bunda Afif. Metode pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan masyarakat di bidang kewirausahaan dalam pembuatan bucket adalah menggunakan metode pelatihan dan praktek (Oktavia et al., 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan buket snack untuk ibu-ibu di Roemah Tawon dapat mencapai hasil yang sangat positif. Pertama-tama, pelatihan ini memberikan kesempatan bagi ibu-ibu, untuk mengembangkan keterampilan baru dalam seni pembuatan bucket snack. Melalui panduan dan praktik langsung, mereka dapat mempelajari teknikteknik kreatif dalam menyusun buket snack yang menarik. Selain itu, pelatihan ini juga membangun komunitas yang solid di antara peserta. Interaksi dan kolaborasi selama pelatihan menciptakan ikatan sosial yang positif, memungkinkan ibu-ibu untuk saling bertukar ide, pengalaman dan inspirasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan keahlian dalam pembuatan buket snack, tetapi juga menciptakan hubungan yang erat diantara mereka, memperkuat ikatan sosial di lingkungan sekitar. Hasil lain yang dapat dicapai adalah memberikan peluang ekonomi bagi ibu-ibu peserta. Setelah mempelajari keterampilan membuat buket snack, mereka dapat menjual hasil karya mereka secara lokal atau bahkan melalui platform online. Ini tidak hanya memberikan penghasilan tambahan bagi mereka, tetapi juga mendukung perekonomian lokal.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam hal pengembangan keterampilan dan hubungan sosial, tetapi juga memberikan potensi untuk memajukan tingkat ekonomi di komunitas tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi melalui wawancara, terlihat tanggapan yang sangat positif terhadap kegiatan pelatihan ini. Ibu-ibu rumah tawon berkeinginan dikemudian hari dapat membuka usaha sendiri untuk keselamatan bersama. Hal ini tentu saja akan memberikan impact yang positif bagi pergerakan pemuda sehingga kegiatan yang dicanangkan akan selalu positif dan produktif secara ide dan

materiil. Hasil tersebut, dapat dijadikan acuan untuk mengadakan pelatihan sejenis dengan materi lanjutan yang lebih mendetail. Tim pengabdian juga membuka kesempatan bagi kelompok usia produktif yang ada didaerah lain apabila ingin bekerja sama dalam pelaksanaan pelatihan kewirausahaan berbasis bucket snack.

1) Jenis produk

Produk yang dihasilkan dari usaha ini adalah buket, untuk macam – macam buket kami melayani berbagai macam pesanan mulai dari buket boneka, uang, snack, bunga dan lainnya sesuai dengan selera konsumen. Untuk ukuran kami menyesuaikan badget dari konsumen, mulai dari ukuran kecil sedang maupun besar.

2) Produksi dan Teknologi

Kegiatan Produksi dilakukan di rumahan/ home industry dengan menggandalkan tangan – tangan kreatif masyarakat setempat.

3) Bahan dan alat

Gunting, Lem tembak, Kawat bambu untukpenyangga boneka, Pita, Kertas Polos, Kertas Motif, Boneka Kartun, Benang.

4) Cara membuat

a) Bentuk kemudian potong kertas polos menjadi persegi panjang, lakukan hal yang sama pada kertas motif. Hanya saja kertas motif dibuat berukuran lebih kecil. Misal : Persegi panjang 1 (PP1) ukuran 15cmx 25cm Persegi panjang 2 (PP2) ukuran 10cm x 20cm.

b) Sisipkan bambu di belakang boneka agar boneka mempunyai tangkai untuk menjadi hand bouquet, ikatkan dengan benang. Tips: Akali / buat benang melilit sekreatif mungkin hingga tak terlalu Nampak berantakan. Jika menggunakan kawat, maka lilit 2 kawat menjadi satu agar kuat.

c) Kemudian letakkan PP2 diatas PP1, lanjut dengan menyusun boneka yang sudah bertangkai di atas kertas. Kamu bisa menambahkan setangkai bunga segar/artifisial di depan boneka agar tampak lebih cantik. Note: Jangan lem kedua bagian kertas. Berilah lem pada tangkai boneka dengankertas menggunakan lem tembak.

d) Tutup bagian depan menggunakan sisa panjang kertas atau tumpuk dengan kertas lagi, mulai dari bagian bawah bunga hingga tangkai kebawah. Buatlah serapi mungkin dan sekreatif mungkin.

e) Jika sudah selesai, langkah terankhir yaitu beri ikatan pada tangkai dengan menggunakan pita.

f) Kamu bisa menambahkan dengan DIY kartu ucapan sebagai pelen.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ditaman pendidikan Roemah Tawon Tanah Tinggi – Kota Tangerang berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit faktor penghambat. Dari observasi di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi semua pihak. Kegiatan pelatihan pembuatan buket snack ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kreativitas dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan fokus pada konsep ekonomi kreatif dan pengembangan keterampilan kewirausahaan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam memecahkan permasalahan kurangnya lapangan pekerjaan dan modal awal di lingkungan tersebut. Merencanakan pengembangan berkelanjutan melalui pelatihan lanjutan, pendampingan usaha dan kerjasama dengan

pihak eksternal. Penguatan kerjasama dengan pemerintah daerah dan lembaga kewirausahaan dapat membantu mendukung pertumbuhan industri kreatif. Pemantapan keterampilan melalui program praktikum rutin atau workshop berkala juga perlu diterapkan agar peserta dapat terus mengembangkan keahlian mereka. Mencakup pengembangan model bisnis yang berkelanjutan, pemberdayaan komunitas melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan, dan evaluasi serta monitoring berkala terhadap progres peserta. Dengan implementasi saran dan rekomendasi ini, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif yang lebih besar terhadap pengembangan ekonomi kreatif di Roemah Tawon dan sekitarnya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh Yusuf dan jajarannya telah membantu perijinan dan administrasi kegiatan PKM ini, dan juga terima kasih kepada Ketua Taman Pendidikan Roemah Tawon yaitu Bunda Afit.

5. REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Indonesia. Choiriyah, U. (2018). Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Manajemen Bisnis*, 5(1), 53–60. <https://doi.org/10.22219/jmb.v5i1.5347>
- Christiani, S., & Widjaja, L. (2022). Pendampingan Pengabdian Masyarakat Ukm Cokelat Tempe Di Kampung Tematik Tempe Kelurahan Koang Jaya Kota Tangerang. *SERVECIVITATIS*, 1(1).
- Damrul Ahmad, & Mike Triani. (2018). Analisis Kausalitas Antara Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sumatra Barat. *Ecogen*.
- Devi Hariyani, & Syamwil. (2022). Pengaruh Edupreneurship, Kreativitas Siswa dan Praktik Pengalaman Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingsung. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(2), 243–255.
- Dwi Sukma Novitasari, Marseto, & Fauzatul Laily Nisa. (2023). Pendampingan Umkm Menuju Industri Kreatif Melalui Implementasi Digital Marketing Kepada Pelaku Umkm Desa Kedungdalem, Kabupaten Probolinggo. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3).
- Elisabeth Nainggolan. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP)*, 6(2).
- Estu Niana Syamiya, Aniek Widiarti, Andi Yustira Wahab, Niken Ari Pertiwi, Wirda Latifah, & Mita Anzaningtyas6. (2022).
- Implementasi Literasi Kesehatan Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Pembelajaran saat Pandemic COVID-19 Di Roemah Tawon. *Abdi Pandawa-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 2(1).
- Estu Niana Syamiya, Marrieta Moddies Swara, Zindan Baynal Hubi, & Yosean Cahyadijaya4. (2022).
- FKIP For Society: Penyuluhan Pendidikan dan Bakti Sosial di Cisarua Kabupaten Bogor. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 285–293. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1279>
- Hasmidyani, D., Mardetini, E., & Eka Amrina, D. (2022). Generasi Z dan Kewirausahaan: Mengukur Intensi Berwirausaha Berbasis Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Dan Kwrausahaan*, 10(1), 19–30. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n1.p19-30>

- Indah Kalara Naiborhu, & Susanti. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 107–124. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p107-124>
- Lia Nur Enis Ratna Wijayanti, Tri Atmadji Sutikno, & Sukarnati. (2016). Kontribusi Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Prakerin dan Kreativitas terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1364–1375.
- Oktavia, I., Alfarisi, M. W., Handoko, D., & Asraf Rally, M. (2022). Pelatihan Pengolahan Buah Nanas Menjadi Selai Nanas Sebagai Peluang Bisnis Warga. SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4).
- Rimadani, F., Murniawaty, I., Artikel, I., & Artikel, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Saputra, F. T., Furkon Sukanda, U., & Abdurahman, A. I. (2022). Optimalisasi Digital Marketing Bagi Pelaku Umkm Di Kota Tangerang. *SERVECIVITATIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Syamwil, Sri Arita, Rita Syofyan, & Muhammad Rakib. (2021). Penerapan Aplikasi Boss-Tailor Dalam Peningkatan Literasi Digital Pada UMKM Jasa Jahit Di Kota Padang. *Ecogen*.
- Yuli Rahmini Suci. (2017). *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Indonesia*.